



---

**BIMBINGAN TEKNIK APLIKASI KOPERASI BERBASIS ANDROID MENUJU  
KOPERASI BERDAYA SAING DI ERA DIGITALISASI DI KABUPATEN  
LOMBOK BARAT**

**Muhammad Syukri<sup>1\*</sup>, Syarifah Massuki Fitri<sup>2</sup>, Zulfiqri Satriawan<sup>3</sup>, Lalu Elan  
Ahadinata<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram, Indonesia  
m.syukri@45mataram.ac.id\*

---

**Article History:**

Received: 07-12-2022

Revised: 26-12-2022

Accepted: 02-01-2023

**Keywords:** Koperasi,  
Digital, Android,  
Lombok Barat

**Abstract:** Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil pengabdian ini adalah untuk menggali seberapa jauh pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya para pengurus koperasi yang ada di Kabupaten Lombok Barat dalam hal dunia teknologi agar mampu berdaya saing di era serba digital. Penggunaan aplikasi berbasis android mampu memudahkan manajer, pengurus koperasi dalam melakukan dalam pengambilan keputusan, analisa dan mengontrol keuangan mereka sehingga semua transaksi terintegrasi dengan laporan. Dengan digitalisasi juga mampu meningkatkan baik dari segi jumlah anggota, meningkatkan transaksi sampai akhirnya meningkatkan pendapatan pada masing-masing koperasi itu sendiri. Penting bagi semua pengurus koperasi untuk menyiapkan generasi-generasi milenial yang peka dan mampu memahami dan menjalankan digitalisasi koperasi agar keberlangsungan koperasi tetap berjalan dengan baik sehingga terciptanya suasana demokratis, sukarela dan terbuka. Disamping itu penggunaan aplikasi sudah dipakai hampir disemua lini dunia keuangan sehingga baik dari segi waktu dan tempat jauh lebih efisien, maka setiap koperasi diharapkan dan diarahkan menuju digitalisasi.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan sebuah wadah usaha yang beranggota orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandas kepada kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang didasari asas kekeluargaan sesuai yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Pertumbuhan ekonomi nasional sedang mengalami tantangan yang cukup berat akibat pandemi di negara Indonesia, dalam hal ini pemerintah sedang berupaya menyelamatkan perekonomian nasional melalui berbagai kegiatan baik disektor koperasi, UMKM hingga Korporasi. Untuk memastikan kegiatan usaha dari pelaku Koperasi maupun UMKM tetap berjalan dengan lancar, salah satu jalan yang dapat di tempuh adalah dengan melakukan digitalisasi, diharapkan dengan digitalisasi bisa memberikan solusi dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Tantangan dalam digitalisasi adalah tidak serta merta semua pengguna memahami tentang pengaplikasian dari digitalisasi baik UMKM, Koperasi maupun Korporasi. Oleh sebab itu perlu pelatihan dan pendampingan sosialisasi tentang digital Koperasi dan UMKM di Daerah Kabupaten Lombok Barat.

Adapun permasalahan yang hadapi adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar pemahaman pengurus ataupun pengelola tentang digital masih sangat kurang, khususnya para pengelola yang sudah senior yang tetap berpegang teguh untuk melakukan transaksi dengan tradisional
2. Masih banyak pengurus Koperasi belum mau memakai aplikasi digital di lembaganya dikarenakan terbentur modal dan pembiayaan yang mengakibatkan pengembangan produk-produk menjadi terbatas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun lokasi yang dipakai untuk sosialisasi yaitu disalah satu ruangan Hotel Montana Premier Senggigi tentang aplikasi koperasi berbasis android untuk meningkatkan pemahaman kepada peserta pelatihan yang seluruhnya adalah pengurus, pengelola koperasi dan UMKM di kabupaten Lombok Barat. Metode pendekatan yang dipakai oleh team yaitu :

1. Perkenalan dan diskusi dilakukan oleh tim PKM STIE 45 Mataram kepada para pengurus dan pengelola koperasi, materi disampaikan berupa wawasan tentang perubahan-perubahan di era digital dan dilanjutkan dengan manfaat-manfaat yang diperoleh bila memakai aplikasi digital.
2. Praktek langsung bertransaksi menggunakan Aplikasi koperasi melalui handphone android seperti produk simpan pinjam, lihat sisa simpanan, riwayat transaksi, isi pulsa, kirim uang, bayar tagihan dan lain-lain.

Manfaat dari penggunaan aplikasi android untuk pengembangan produk-produk koperasi seperti :

1. Semua transaksi semakin lebih mudah dengan menggunakan handphone saja yang dapat mengurangi sentuhan langsung. Para pengguna juga mampu mengawasi keuangan mereka dalam hal pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.
2. Dari segi pembiayaan aplikasi android relatif murah bahkan memiliki imbal balik kepada Koperasi jika semua anggota memakai aplikasi ini untuk bertransaksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022 mulai pukul 10.00 WIB hingga selesai dengan total anggota pengurus koperasi sekitar 20 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 4 (empat) kelompok pengabdian dengan bahasan :

1. Pengertian Android dan digitalisasi.
2. Pentingnya digitalisasi koperasi terhadap keberlangsungan koperasi.
3. Penerapan digitalisasi koperasi menggunakan handpone (HP).

Kegiatan ini diawali dengan pemaparan oleh tim, kemudian dibuka dengan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan diskusi dan kesimpulan. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwa para pengelola koperasi belum mampu mengoptimalkan teknologi digital untuk meningkatkan keberdayaan koperasi di era serba digital. Saat pelatihan berlangsung, para peserta terlihat antusias untuk mengikutinya hingga selesai. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan yang berbeda-beda, pertanyaan utamanya adalah penggunaan media digital yang benar dan kebutuhan koperasi. Karena pengelola koperasi ini rata-rata berusia 35 tahun ke atas, mereka kurang memahami perkembangan terkini media digital. Program pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru kepada seluruh pengelola koperasi agar dapat bekerja lebih giat lagi untuk mengembangkan koperasi digital agar dapat mengikuti perkembangan di masa

mendatang. Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pelatihan ini mencakup beberapa komponen yang diharapkan, yaitu:

1. Keberhasilan target.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan.
3. Kemampuan peserta dalam memahami materi yang diberikan.

Pelatihan ini sangat efektif dalam pelaksanaannya dan membawa manfaat dan motivasi bagi para peserta. Interaksi partisipatif antara peserta dan pengisi acara tercipta. Informasi lebih lanjut tentang kegiatan pelatihan dapat ditemukan di lihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Indikator Kegiatan

No	Target	Sebelum	Sesudah
1	Pengetahuan Digitalisasi Koperasi	Peserta memahami bahwa koperasi hanyalah kegiatan transaksional di kantor atau langsung di waserda setempat	Para peserta memahami bahwa koperasi ini harus berkembang mengikuti zaman di mana digitalisasi membuat pekerjaan menjadi lebih mudah
2	Kemampuan peserta dalam mempraktikkan digitalisasi dalam koperasi	Peserta belum memahami cara menggunakan media digital secara kreatif dan efektif	Peserta dapat memahami bagaimana cara dan fungsi dalam aplikasi

Secara umum pencapaian target kegiatan ini dapat dikatakan cukup baik, namun akan lebih baik lagi bila tim pengabdian dapat mempraktekkan implementasi digitalisasi kolaboratif langsung dengan para pembimbing dan memberikan pendampingan secara berkala. Mempraktikkan digitalisasi ini, tim pengabdian menghadapi beberapa kendala, antara lain kurangnya waktu komunikasi yang lebih intensif dari atasan karena kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan.

Bentuk kegiatan dari bimbingan teknik ini terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1. (i)**



**Gambar 1. (ii)**

### **Gambar 1.** Pemaparan Materi

Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta setidaknya mendapatkan pandangan baru dan terpacu untuk dapat menerapkan dan mengembangkan digitalisasi koperasi di Kabupaten Lombok Barat, sedangkan pencapaian target materi dalam pelatihan ini cukup baik karena aktivitas materi disampaikan secara lengkap.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Bimbingan teknis pengelola koperasi di Kabupaten Lombok Barat ini merupakan kegiatan yang akan memberikan wawasan baru bagi para peserta. Dalam kegiatan ini diharapkan para peserta mampu mengimplementasikannya secara bersama-sama. Para peserta juga terlibat dengan baik dalam seluruh rangkaian kegiatan, para peserta aktif dan berkomunikasi dengan baik dengan peserta lain dan pelatih.

### B. Saran

Bimbingan teknis yang telah dilaksanakan sebaiknya diterapkan oleh peserta di koperasi yang dikelola masing-masing peserta, sehingga bisnis dapat berjalan dengan baik dan perkembangan bisnis dapat tercapai secara optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada :

1. Bapak Kepala Dinas Koperasi Lombok Barat.
2. Para Pengelola Koperasi Kabupaten Lombok Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antara.com (2021). Menkop UKM tekankan pentingnya digitalisasi koperasi dan UMKM. Diakses pada 4 Oktober 2022 dari <https://www.antaraneews.com/berita/2520785/menkop-ukm-tekankan-pentingnya-digitalisasi-koperasi-dan-umkm>.
- [2] Ekon.go.id (2021). Digitalisasi Koperasi Dorong Pengembangan dan Modernisasi Koperasi. Diakses pada 4 Oktober 2022 dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3392/digitalisasi-koperasi-dorong-pengembangan-dan-modernisasi-koperasi>
- [3] Ekoperasi.co.id (2021). Mendukung digitalisasi Koperasi dengan aplikasi Koperasi Online. Diakses pada 4 Oktober 2022 dari <https://ekoperasi.co.id/mendukung-digitalisasi-koperasi-dengan-aplikasi-koperasi-online/#:~:text=Jadi%2C%20definisi%20digitalisasi%20koperasi%20adalah,mampu%20mempercepat%20gerak%20bisnis%20koperasi>
- [4] I Gede P. K. J. & Ni Luh P. N. S. P. A. (2016). Pelatihan Koperasi Go-Digital. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1>
- [5] Mauludin A. & Alma A. (2022). Pelatihan Pemahaman dan Pengembangan Digitalisasi Koperasi Bagi Pengelola Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat, *Jurnal Ilmiah Abdimas*, 3(2), 195-200. DOI: <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v3i2.2427%20for%20articles>
- [6] I Gusti A.O.N. & I Wayan N. (2022). Pengenalan Bisnis Digital Bagi Generasi Muda Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa MA Islahul Athfal Rumak. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), pp. 229-236. doi: 10.47492/jih.v11i1.1605.